

SKRIPSI
UPAYA SATUAN RESKRIM POLRES SOLOK SELATAN DALAM
PENEGAKAN HUKUM TERHADAP TINDAK PIDANA PERTAMBANGAN
ILEGAL DI WILAYAH POLRES SOLOK SELATAN

Oleh:

IJLA SAKIRA

2110118003

Program Kekhususan : Hukum Pidana (PK IV)



FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2025

No. Reg : 27/PK.IV/III/2025



No. Alumni Universitas:	Nama Mahasiswa: Ijla Sakira	No. Alumni Fakultas:
a. Tempat/Tgl Lahir : Lubuk Gadang/ 17 Juli 2003	f. Tanggal Lulus : 19 Juni 2025	
b. Nama Orangtua : Yulizar, Fitra Yenti	g. Predikat Lulus : Dengan Pujian	
c. Fakultas : Hukum	h. Lama Studi : 3 Tahun 10 Bulan	
d. PK : Pidana	i. IPK : 3.77	
e. No. BP : 2110118003	j. Alamat : Lubuk Gadang	

UPAYA SATUAN RESKRIM POLRES SOLOK SELATAN DALAM PENEGAKAN HUKUM TERHADAP TINDAK PIDANA PERTAMBANGAN ILEGAL DI WILAYAH POLRES SOLOK SELATAN

(Ijla Sakira, 2110118003, Fakultas Hukum Universitas Andalas, 90 Halaman, 2025)

ABSTRAK

Pertambangan mineral dan batubara memiliki peran penting dalam pembangunan nasional. Namun, dalam pelaksanaannya masih sering ditemukan kegiatan pertambangan tanpa izin yang merugikan Negara. Dalam Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara. Pasal 158 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 Tentang Pertambangan Mineral Dan Batubara menyatakan Setiap orang yang melakukan Penambangan tanpa izin sebagaimana dimaksud dalam Pasal 35 dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan denda paling banyak Rp100.000.000.000,00 (seratus miliar rupiah). Wilayah yang mempunyai potensi Pertambangan adalah Kabupaten Solok Selatan, aktivitas penambangan emas di Solok Selatan mulai meningkat seiring dengan terbukanya peluang bagi perusahaan swasta untuk mengekstraksi sumber daya alam. Maraknya tambang emas ilegal menggunakan alat berat jenis Excavator masih berpotensi di Kabupaten Solok Selatan. Rumusan masalah 1) Bagaimanakah upaya Satuan Reskrim Polres Solok Selatan dalam penegakan hukum terhadap tindak pidana pertambangan ilegal di wilayah Polres Solok Selatan? 2) Apa faktor penghambat Satuan Reskrim Polres Solok Selatan dalam penegakan hukum terhadap tindak pidana pertambangan ilegal di wilayah Polres Solok Selatan? 3) Bagaimanakah solusi dari kepolisian terhadap maraknya pertambangan ilegal di wilayah Polres Solok Selatan? Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah yuridis sosiologis (*socio legal research*) dengan teknik pengumpulan data dengan wawancara. Hasil Penelitian 1) Upaya Satuan Reskrim Polres Solok Selatan dalam penegakan hukum terhadap tindak pidana pertambangan emas tanpa izin (PETI) telah dilakukan melalui dua pendekatan utama, yaitu tindakan preventif dan represif. Tindakan preventif diwujudkan melalui patroli rutin, razia, edukasi masyarakat, serta kemitraan dengan pihak terkait untuk mencegah terjadinya penambangan ilegal. Sementara itu, tindakan represif dilakukan dengan proses hukum yang tegas, mulai dari penyelidikan hingga penindakan terhadap pelaku. 2) Penegakan hukum terhadap tambang emas ilegal oleh Satuan Reskrim Polres Solok Selatan menghadapi hambatan internal seperti keterbatasan SDM, sarana prasarana, dan medan sulit, serta hambatan eksternal berupa rendahnya dukungan masyarakat, lemahnya koordinasi antar lembaga, dan dinamika sosial budaya yang kompleks 3) Polres Solok Selatan menanggulangi pertambangan ilegal dengan meningkatkan integritas anggota, menegakkan hukum secara tegas, mengedukasi masyarakat, memperkuat patroli, dan bekerja sama dengan instansi terkait demi penegakan hukum yang kredibel dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Penegakan Hukum, Kepolisian, Tindak Pidana, Penambangan Tanpa Izin

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan lulus pada 19 Juni 2025.

Penguji,

Tanda Tangan	1.	2.
Ijla Sakira	Tenofrimer, S.H., M.H	Dr. Siska Elvandari, S.H., M.H

Mengetahui,

Ketua Program Studi Sarjana Hukum: Riki Afrizal, S.H., M.H.

Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke Fakultas/Universitas dan mendapat nomor almnus:

	Petugas Fakultas/Universitas
No. Alumni Fakultas	Nama: Tanda Tangan:
No. Alumni Universitas	Nama: Tanda Tangan:

	No. Alumni University:	Name: Ijla Sakira	No. Alumni Faculty:
	a. Place/Date of Birth : Lubuk Gadang/ july 17 th 2003	f. Graduation Date : June, 19 2025	
b. Parent Name : Yulizar, Fitra Yenti	g. Predikat Honors : Cumlaude		
c. Faculty : Law	h. Length of Study : 3 years 10 month		
d. Concentration : Criminal Law	i. GPA : 3.77		
e. NIM : 2110118003	j. Address : Lubuk Gadang		

EFFORTS OF THE SOLOK SELATAN POLICE CRIMINAL INVESTIGATION UNIT IN LAW ENFORCEMENT EFFORTS AGAINST ILLEGAL MINING CRIMES IN THE SOLOK SELATAN POLICE AREA

(Ijla Sakira, 2110118003, Faculty of Law Universitas Andalas, 90 Pages, 2025)

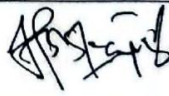
ABSTRACT

Mineral and coal mining plays an important role in national development. However, in its implementation, illegal mining activities are still often found which are detrimental to the State. In Law No. 3 of 2020 concerning Amendments to Law No. 4 of 2009 concerning Mineral and Coal Mining. Article 158 of Law of the Republic of Indonesia Number 3 of 2020 concerning Amendments to Law Number 4 of 2009 concerning Mineral and Coal Mining states that anyone who carries out mining without a permit as referred to in Article 35 shall be subject to a maximum imprisonment of 5 (five) years and a maximum fine of IDR 100,000,000,000.00 (one hundred billion rupiah). The area that has mining potential is South Solok Regency, gold mining activities in South Solok have begun to increase along with the opening of opportunities for private companies to extract natural resources. The rampant illegal gold mining using heavy equipment of the Excavator type still has potential in South Solok Regency. Problem formulation 1) How are the efforts of the Criminal Investigation Unit of the South Solok Police in enforcing the law against illegal mining crimes in the South Solok Police area? 2) What are the inhibiting factors of the Criminal Investigation Unit of the South Solok Police in enforcing the law against illegal mining crimes in the South Solok Police area? 3) What is the police's solution to the rampant illegal mining in the South Solok Police area? The method used in this study is sociological juridical (socio-legal research) with data collection techniques through interviews. Research Results 1) The efforts of the Criminal Investigation Unit of the South Solok Police in enforcing the law against illegal gold mining (PETI) have been carried out through two main approaches, namely preventive and repressive actions. Preventive actions are realized through routine patrols, raids, public education, and partnerships with related parties to prevent illegal mining. Meanwhile, repressive actions are carried out with a firm legal process, starting from investigations to taking action against the perpetrators. 2) Law enforcement against illegal gold mining by the Criminal Investigation Unit of the South Solok Police faces internal obstacles such as limited human resources, infrastructure, and difficult terrain, as well as external obstacles in the form of low community support, weak coordination between institutions, and complex socio-cultural dynamics. 3) The South Solok Police tackles illegal mining by increasing the integrity of its members, enforcing the law firmly, educating the public, strengthening patrols, and working together with related agencies for credible and sustainable law enforcement.

Keywords: Civil Liberties, Democracy, and Repression

This thesis has been defended in front of the Examination Committee and declare passed on Juni 19th ,2025.

Examiner,

Signature 	1. 	2. 
Ijla Sakira	Tenofrimer, S.H., M.H	Dr. Siska Elvandari, S.H., M.H

Acquainted,

Head of Law Study Programme: Riki Afrizal, S.H., M.H.


Signature

The graduate has registered with the Faculty/University and has been assigned an alumni member:

	Faculty Officer/University	
No. Faculty Alumni	Name:	Signature:
No. University Alumni	Name:	Signature: